

## POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA WORLD CLEANUP DAY 2024

1. Saya menyampaikan apresiasi positif atas diselenggarakannya *World Cleanup Day* 2024 ini, sebagai sebuah langkah nyata pelestarian lingkungan hidup.
2. Sampah merupakan permasalahan kompleks, yang jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi ancaman serius, bagi kelestarian lingkungan hidup dan keberlangsungan kehidupan makhluk hidup di dalamnya, sehingga diperlukan konsistensi, komitmen, dan sinergisitas dari berbagai pihak untuk dapat menanganinya dengan baik.
3. Kelestarian lingkungan hidup sudah waktunya menjadi prioritas kita bersama, baik dalam pembangunan maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
4. Menilik berbagai permasalahan tersebut, maka *event World Cleanup Day* yang digelar setiap bulan September sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap permasalahan sampah ini tentunya patut diapresiasi, mengingat masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah maupun pemahaman tentang kelestarian alam.
5. Perlu kita ketahui bersama, bahwa *World Cleanup Day* tahun 2024 ini, diselenggarakan di jalur wisata menuju *Basecamp* Gunung Kembang, dimana tahun ini Gunung Kembang jalur Blembem mendapatkan penghargaan

sebagai gunung bebas sampah pertama Indonesia, sehingga pada akhir Agustus 2024 dikunjungi oleh Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia (APGI) beserta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Hal ini seyogianya dapat menambah semangat kita dalam melaksanakan *World Cleanup Day*, sekaligus menjadi dorongan bagi seluruh elemen masyarakat maupun wisatawan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

6. Saya menilai bahwa momentum *World Cleanup Day* adalah sebuah strategi yang positif, untuk mengedukasi masyarakat sekaligus mengkampanyekan pengelolaan sampah yang baik, yang diharapkan berdampak selaras dengan meningkatnya kebersihan lingkungan.
7. Mari saling bahu-membahu dan bergotong-royong mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sebab hanya dengan sinergi dan kolaborasi antarsektorlah cita-cita ini akan terwujud.



## **BUPATI WONOSOBO**

---

### **SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA WORLD CLEANUP DAY 2024 KAMIS, 19 SEPTEMBER 2024**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.**

**Yang Saya Hormati:**

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekda;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait; dan
- Undangan serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat bertemu pada kesempatan yang baik ini, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Mengawali sambutan ini, saya menyampaikan apresiasi positif atas diselenggarakannya *World Cleanup Day 2024* ini, sebagai sebuah langkah nyata pelestarian lingkungan hidup. Saya harap kegiatan ini dapat menyampaikan edukasi dan menanamkan pemahaman pada masyarakat, sehingga gerakan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat menjadi budaya ditengah masyarakat. Selain itu, saya harap partisipan pada gerakan ini tidak hanya melangsungkan aksi pada setiap momentum *World Cleanup Day*, namun juga mampu membawa kegiatan menjaga kebersihan ini sebagai prinsip hidup, yang dapat ditularkan kepada masyarakat luas dan secara konsisten dilakukan pada kehidupan sehari-hari.

### **Hadirin yang berbahagia,**

Sampah merupakan permasalahan kompleks, yang jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi ancaman serius, bagi kelestarian lingkungan hidup dan keberlangsungan kehidupan makhluk hidup di dalamnya, sehingga diperlukan konsistensi, komitmen, dan sinergisitas dari berbagai pihak untuk dapat menanganinya dengan baik.

Tentunya upaya ini memerlukan peran serta semua pihak, baik pemerintah, swasta, *Non-Governmental Organization* (NGO), serta seluruh elemen masyarakat untuk terus menyuarakan dan mengingatkan kembali akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal ini selaras dengan amanat Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 46 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dimana Pemerintah Kabupaten Wonosobo menetapkan strategi pengurangan sampah salah satunya adalah dengan melaksanakan penguatan penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi, serta penguatan komitmen dunia usaha melalui penerapan kewajiban dalam pengurangan sampah.

Selaras dengan itu, kelestarian lingkungan hidup sudah waktunya menjadi prioritas kita bersama, baik dalam pembangunan maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Apalagi mengingat target Indonesia Bersih 2025 melalui pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah sebesar 70%, yang masih memerlukan upaya keras, mengingat kondisi tahun 2023 capaian pengurangan sampah Kabupaten Wonosobo baru mencapai 14,90% dan penanganan sampah baru mencapai 35,73%. Permasalahan lainnya adalah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Wonorejo yang saat ini telah memberlakukan pembatasan pembuangan residu sampah karena daya tampung TPA yang sudah melebihi kapasitas.

Menilik berbagai permasalahan tersebut, maka *event World Cleanup Day* yang digelar setiap bulan September sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap permasalahan sampah ini tentunya patut diapresiasi, mengingat masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah maupun pemahaman tentang kelestarian alam. Apalagi Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) berupa Aksi Nyata Bersih Gunung Prau dan Kawasan Wisata Dieng yang dilaksanakan pada 28 hingga 29 Agustus 2024 lalu, menghasilkan sampah sebanyak 934 kilogram, dan banyak diantaranya merupakan sampah yang tidak dapat terurai, yang menunjukkan bahwa penanganan sampah jelas sekali urgensinya. Kondisi ini tentunya amat memprihatinkan, khususnya mengingat wisata alam merupakan salah satu daya tarik Kabupaten Wonosobo, dimana keberadaan sampah, khususnya yang tidak dapat terurai, dapat menyebabkan kerusakan alam serta mengurangi nilai estetika lingkungan.

### **Hadirin yang berbahagia,**

Perlu kita ketahui bersama, bahwa *World Cleanup Day* tahun 2024 ini, diselenggarakan di jalur wisata menuju *Basecamp* Gunung Kembang, dimana tahun ini Gunung Kembang jalur Blembem mendapatkan penghargaan sebagai gunung bebas sampah pertama Indonesia, sehingga pada akhir Agustus 2024 dikunjungi oleh Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia (APGI) beserta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hal ini seyogianya dapat menambah semangat kita dalam melaksanakan *World Cleanup Day*, sekaligus menjadi dorongan bagi seluruh elemen masyarakat maupun wisatawan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kita harus menyadari, bahwa kepedulian kita bersama dalam gerakan pembersihan dan pengolahan sampah, merupakan kontribusi berharga bagi kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, saya menilai bahwa momentum *World Cleanup Day* adalah sebuah strategi yang positif, untuk mengedukasi masyarakat sekaligus mengkampanyekan pengelolaan sampah yang baik, yang diharapkan berdampak selaras dengan meningkatnya kebersihan lingkungan. Saya harap kegiatan ini dapat diikuti dengan kegiatan serupa secara konsisten, dengan basis keswadayaan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga berdampak tidak hanya pada kelestarian lingkungan, juga dapat menghasikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Untuk itu, saya mengajak semua yang hadir di sini, baik Perangkat Daerah, masyarakat, komunitas, *stakeholder* lainnya, beserta seluruh elemen masyarakat Wonosobo, untuk berkomitmen melaksanakan pengelolaan sampah secara komprehensif.

### **Hadirin yang berbahagia,**

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Mari saling bahu-membahu dan bergotong-royong mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sebab hanya dengan sinergi dan kolaborasi antarsektorlah cita-cita ini akan terwujud.

**Sekian dan Terima Kasih,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

**BUPATI WONOSOBO**  
**ttd**  
**H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag**